

PENDAMPINGAN SMKN 1 GUNUNGSARI JURUSAN DISAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN

Ahmad Zarkasi^{1*}, Nurul Hidayati², Titik Wahyuningsih³, Adryan Fitrayudha⁴,
Adiman Fariyadin⁵, Joni Safaat Adiansyah⁶, Dwi Winarti⁷, Sudhan Aroby⁸, Hurun Ain⁹,
Syarif Hidayatullah¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7} Jurusan Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Mataram
^{8,9,10} Mahasiswa Jurusan Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Mataram
e-mail: ahmad.zarkasi@Ummat.ac.id

Abstrak

Peningkatan kompetensi tenaga kerja merupakan tuntutan bagi tamatan SMK agar dapat bersaing di dunia kerja. Perkembangan teknologi yang cepat mendorong kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dan andal. Pemerintah melalui Dirjen Vokasi mendukung hal ini dengan program SMK Pusat Keunggulan, yang berfokus pada pengembangan holistik hasil belajar siswa untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter. Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan kualitas manajemen SMK, keselarasan dengan dunia kerja, dan menghasilkan lulusan yang siap kerja atau berwirausaha. Metode Pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Participatory Action Research (PAR), yang mana dalam program pendampingan pelatihan untuk meningkatkan kualitas manajemen SMK, keselarasan dengan dunia kerja, dan menghasilkan lulusan yang siap kerja atau berwirausaha melalui diskusi kelompok terfokus (focus group discussion, FGD). Pelaksanaan pendampingan di SMKN 1 Gunungsari oleh Fakultas teknik Program studi teknik sipil UMMAT. Hasil pengabdian ini menunjukkan hal yang signifikan meliputi penyelarasan kurikulum dengan industri, peningkatan data tracer study, dan pengembangan kerja sama industri. Dapat disimpulkan bahwa program ini menunjukkan hasil positif dengan peningkatan kerja sama dengan dunia industri dan peningkatan tracer study. Upaya berkelanjutan untuk memperkuat kerja sama dengan industri dan meningkatkan kualitas pendidikan vokasi diharapkan terus dilakukan.

Kata kunci: Kerjasama Industri, Kompetensi Tenaga Kerja, SMK Pusat Keunggulan.

Abstract

Increasing workforce competency is a demand for vocational school graduates so they can compete in the world of work. Rapid technological developments drive the need for competent and reliable workforce. The government, through the Director General of Vocational Studies, supports this with the Center for Excellence Vocational School program, which focuses on holistic development of student learning outcomes to create a Pancasila Student profile that includes competency and character. This service program aims to improve the quality of vocational school management, harmony with the world of work, and produce graduates who are ready to work or become entrepreneurs. The service method used in this activity is Participatory Action Research (PAR), which is a training assistance program to improve the quality of vocational school management, harmony with the world of work, and produce graduates who are ready to work or become entrepreneurs through focus group discussions (FGD). Implementation of mentoring at SMKN 1 Gunungsari by the engineering faculty of the UMMAT civil engineering study program. The results of this service show significant things including aligning the curriculum with industry, increasing tracer study data, and developing industrial cooperation. It can be concluded that this program has shown positive results with increased collaboration with the industrial world and increased tracer studies. It is hoped that ongoing efforts to strengthen cooperation with industry and improve the quality of vocational education will continue.

Keywords: Industrial Cooperation, Workforce Competency, Vocational School Center of Excellence.

PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi tenaga kerja merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh tamatan SMK untuk dapat bersaing di dunia kerja. Perkembangan teknologi yang begitu cepat mendorong tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan handal di berbagai bidang. Pergeseran proses produksi dari labouring menjadi manufacturing dalam dunia kerja (tenaga kerja manusia tergantikan oleh hard technology) merupakan tantangan tersendiri.

Pemerintah sejauh ini melalui Dirjen Vokasi telah berperan aktif untuk menunjang hal tersebut. Program SMK Pusat Keunggulan inilah salah satunya. SMK Pusat Keunggulan berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dalam upaya mewujudkan profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter. Terdapat 3 Jenis SMK yang mendapat program SMK Pusat Keunggulan, yaitu: SMK Pusat Keunggulan; SMK Pusat Keunggulan Lanjutan; dan SMK Pusat Keunggulan Skema Pemandanan.

Beberapa dari prioritas program Kemendikbudristek adalah program Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Kedua program ini dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru. Pelatihan bagi guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan pengawas sekolah yang tergabung dalam Komite Pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan merupakan fase penting yang akan memberikan pemahaman secara utuh terhadap komponen, serta membangun kesiapan dalam pelaksanaan program. Target SMK Pusat Keunggulan ini adalah: 1) Meningkatkan kualitas dan kinerja manajemen penyelenggaraan SMK, 2) Keselarasan dengan dunia kerja, 3) Menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha, 4) Menciptakan pusat peningkatan kualitas dan kinerja dan menjadi inspirasi 5) rujukan/pengimbasan bagi SMK lainnya, 6) Terpenuhi kebutuhan Ruang Praktik Siswa (RPS), dan 7) Terpenuhi kebutuhan Peralatan Praktik Kejuruan.

Program SMK Pusat Keunggulan ini diharapkan memiliki visi untuk menggerakkan sekolah lainnya agar mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Mampu mengembangkan pendidikan kejuruan yang semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai perkembangan dunia kerja. Bisa menjadi pendukung kearifan/keunggulan lokal pada sektor pembangunan ekonomi tertentu atau mendukung kebijakan pemerintah dengan kekhususan lainnya sehingga dapat meningkatkan jumlah lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha.

Secara umum, program SMK PK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya. Sedangkan tujuan dari pendampingan oleh Perguruan Tinggi Khususnya Program Studi Teknik Sipil adalah sebagai berikut: 1) Mendampingi manajemen sekolah dalam hal penyusunan perencanaan, implementasi dan evaluasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Transformasi SMK Pusat Keunggulan; 2) Mendampingi manajemen sekolah dalam hal pengembangan kerja sama dengan mitra dunia kerja untuk mencapai hasil target luaran dan target dampak yang diinginkan. 3) Mendampingi kepala sekolah meningkatkan kemampuan manajerial dan kewirausahaan dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya sekolah berbasis data; dan 4) Mendampingi manajemen sekolah dalam hal kegiatan pengembangan fisik (pembangunan gedung, perabot dan peralatan) dan/atau kegiatan nonfisik (sosialisasi, publikasi dll).

Berdasarkan Tujuan tersebut diatas Perguruan Tinggi khususnya Program studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Mataram juga sebagai perpanjangan tangan Kemendikbud berdasarkan nomor pokok Perjanjian 9169/D2/KU.07.00/2023 tanggal 15 September 2023 tentang pelaksanaan Pendampingan SMK Pusat Keunggulan di SMKN 1 Gunungsari pada jurusan Disain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Dimana SMKN 1 Gunungsari Beralamatkan di jalan Raya Sesela Gunungsari, Sesela, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Secara umum Pelaksanaan Pendampingan SMK Pusat Keunggulan di SMKN 1 Gunungsari pada jurusan Disain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi khususnya Program studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Mataram diharapkan mampu mengatasi permasalahan sebagai berikut: 1) Manajemen sekolah SMKN 1 Gunungsari mampu melakukan penyusunan perencanaan, implementasi dan evaluasi serta melaporkan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan transformasi SMK Pusat Keunggulan. 2) Manajemen sekolah SMKN 1 Gunungsari mampu mengembangkan kerja sama dengan mitra dunia kerja untuk mencapai hasil target luaran dan target dampak yang diinginkan. 3) Peningkatan kemampuan manajerial dan kewirausahaan kepala sekolah SMKN 1 Gunungsari dalam hal pengembangan dan pengelolaan sumber daya sekolah berbasis data. 4) Manajemen sekolah SMKN 1 Gunungsari mampu melaksanakan kegiatan fisik (pembangunan gedung, perabot dan peralatan) dan/atau kegiatan non fisik (sosialisasi, publikasi dll) sesuai dengan rencana yang sudah disepakati secara baik, benar dan tepat waktu.

METODE

Metode Pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Participatory Action Research (PAR), yang mana dalam program pendampingan pelatihan untuk meningkatkan kualitas manajemen SMK,

keselarasan dengan dunia kerja, dan menghasilkan lulusan yang siap kerja atau berwirausaha. Kegiatan pengabdian pendampingan guru ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2024 di SMKN 1 Gunungsari. Adapaun mitra pengabdian kami adalah para guru SMKN 1 Gunungsari sekaligus sebagai peserta pelatihan ini. PAR adalah pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan peneliti, dalam proses identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun langkah-langkah Metode PAR yaitu: Identifikasi Masalah dan Kebutuhan; Tahap awal melibatkan diskusi kelompok terfokus focus group discussion (FGD); Perencanaan Tindakan; Pelaksanaan Pelatihan; Refleksi dan Evaluasi; Tindakan Lanjutan. Untuk mengetahui atau memastikan bahwa kegiatan telah berjalan secara benar dan efektif maka setiap seminggu sekali sebelum dan setelah kegiatan pendampingan ke sekolah SMKN 1 Gunungsari diadakan pertemuan dengan Tim Manajemen dan Tim Pendamping beserta semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan untuk melakukan evaluasi yang bersifat menyeluruh. Secara garis besar, Evaluasi kegiatan pendampingan SMK PK oleh Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil UMMAT dapat digambarkan berdasarkan mekanisme yang dilakukan sebagai berikut:

1. Setiap tim Pendamping yang ditunjuk untuk melakukan pendampingan secara luring diwajibkan menyerahkan laporan kemajuan implementasi aktivitas (progrees report) dan hasil FGD yang telah dilakukan serta melaporkan kendala pendampingan program sekolah yang sedang dihadapi yang selanjutnya akan dibahas dalam rapat evaluasi tim untuk mendapatkan solusi.
2. Tim Manajemen melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan laporan kegiatan baik kegiatan FGD maupun pendampingan secara luring.
3. Tim Pendamping dan Tim Manajemen mempresentasikan kesimpulan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan.
4. Tim Pendamping dan Tim manajemen mendiskusikan berbagai kendala yang dihadapi untuk dicairkan solusinya serta strategi implementasinya sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diminimalisir dan program kegiatan SMK Pusat Keunggulan dapat berjalan.
- 5.

Tabel 1. Jadwal Pendampingan SMKN 1 Gunungsari.

No	Bentuk Pendampingan	September			Oktober			November			Des	
1	Melakukan koordinasi dengan UPT di lingkungan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi, PT lainnya, Dinas Pendidikan Provinsi, dan Dinas terkait lainnya.											
2	Melakukan pendampingan pelaksanaan dan/atau pengawasan pembelajaran berbasis proyek (Teaching Factory)											
3	Melakukan pendampingan perluasan jejaring dengan industri/UMKM untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (Teaching Factory), Praktisi Industri mengajar, guru magang, dan penyerapan lulusan											
4	Melakukan pendampingan penyusunan panduan penggunaan dan pemeliharaan sarpras SMK PK bersama industri/UMKM.											
5	Melakukan pendampingan pengisian dan memanfaatkan hasil penelusuran lulusan (Tracer study) dalam memperkuat penatakelolaan SMK PK melalui penguatan Bursa Kerja Khusus (BKK) serta mendampingi sekolah dalam melaksanakan survei kepuasan industri terhadap lulusan.											

6	Melakukan pendampingan perencanaan dan pelaksanaan fokus diskusi grup terpumpun (Focus Group Discussion) atau Sosialisasi pengembangan kerjasama industri Bersama komite sekolah.																	
7	Melakukan pendampingan pelaksanaan pembelajaran dan proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak industri (praktisi mengajar/guru tamu)																	
8	Pencarian dan membangun jaringan industri untuk magang guru.																	
9	Melakukan tindak lanjut diklat manajerial kepala sekolah dalam bentuk aksi nyata kepemimpinan kepala SMK.																	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu hasil signifikan dari program ini adalah penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri. Dengan adanya diskusi dan kerja sama yang intensif antara pihak sekolah dan industri, kurikulum yang diajarkan di SMKN 1 Gunungsari menjadi lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar kerja saat ini. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh kompetensi yang tepat dan diperlukan di dunia kerja, sehingga mempermudah proses adaptasi mereka saat memasuki lingkungan kerja nyata.

Program pendampingan ini juga berhasil meningkatkan kualitas dan kuantitas data tracer study. Tracer study adalah alat penting untuk mengevaluasi keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang studinya. Dengan peningkatan data tracer study, SMKN 1 Gunungsari dapat memantau dan mengevaluasi kinerja lulusannya secara lebih efektif. Data ini juga menjadi dasar bagi sekolah untuk melakukan perbaikan kurikulum dan program pendidikan yang lebih baik lagi di masa depan (Damayanti et al., 2024).

Hasil lain yang tidak kalah penting adalah pengembangan kerja sama yang lebih erat dengan dunia industri. Melalui program ini, SMKN 1 Gunungsari berhasil menjalin kemitraan yang lebih kuat dengan berbagai perusahaan dan industri terkait. Kerja sama ini tidak hanya terbatas pada penyelarasan kurikulum, tetapi juga mencakup pelatihan dan magang bagi siswa, yang memberikan pengalaman praktis dan memperkuat keterampilan mereka sebelum memasuki dunia kerja.

Dengan adanya program ini, kompetensi tenaga kerja lulusan SMKN 1 Gunungsari meningkat secara signifikan. Pelatihan yang diberikan selama program pendampingan tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Kompetensi yang holistik ini menjadikan lulusan lebih siap untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif (Haslinah et al., 2023).

Program SMK Pusat Keunggulan pada SMKN 1 Gunungsari mendapatkan bantuan program berupa program Fisik gedung Pusat Keunggulan, Peralatan dan Penguatan Proses Pembelajaran berbasis Dunia kerja yang mendorong transformasi SMKN 1 Gunungsari dalam mewujudkan link and match dengan dunia usaha/UMKM sehingga menghasilkan lulusan yang bekerja, wirausaha dan dapat melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.



Gambar 1. Koordinasi awal dengan Dinas terkait dan SMKN 1 Gunungsari

Program SMKN 1 Gunungsari Pusat Keunngulan Skema Reguler Lanjutan Tahun Kedua (Program Penguatan Pembelajaran) Total Anggaran yang diterima Rp. 125.000.000 (dan telah terlaksana 100%) yaitu:

1. Praktisi DUDI mengajar di SMK dengan Narasumber dari CV. Adi Widya Konsultan dan PT. Mitra Cipta Sasana Konsultan.
2. Workshop RTL Reskilling dan Upskilling (Narasumber dari BOE Malang).
3. Pelaksanaan magang guru di Dunia Usaha dan Dunia Industri selama 25 hari CV. Putra Fajar 2 Orang dan CV. Bangun Persada Konsultan 1 orang.
4. Workshop pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan Teaching factory narasumber PT. Mitra Sasana Konsultan dan CV. Putra Fajar
5. Workshop bersama komite sekolah dalam pengembangan kerjasama dengan DUDI (Narasumber Komite Sekolah dan CV. Adi Widya Konsultan, PT Mitra Cipta Sasana, PT Ekadana Konsultan.
6. Workshop peningkatan kapabilitas GTK narasumber BBPPMPV BOE Malang.
7. Workshop Penguatan kelembagaan BKK narasumber Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Dikbud Propinsi serta PT . Ekadana dan CV. Adi widya Konsultan
8. Jobfair
9. Workshop Penyelarasan pembelajaran berbasis DUDI narasumber PT. Mitra Cipta, PT. Ekadana dan PT. Lombok Mulia Jaya
10. Workshop Pembelajaran guru di Sekolah narasumber dari BBPPMPV BOE Malang, Undikma, Duta Teknologi NTB

Kegiatan pendampingan SMK PK oleh Tim pendamping Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Mataram dilakukan sebanyak 8 kali pendampingan dan 1 kali FGD oleh dunia industri menghasilkan perubahan kondisi sekolah dalam beberapa tema pendampingan seperti pada tabel berikut ini:

Table 2. Hasil Pendampingan SMKN 1 Gunungsari.

No	Kegiatan Pendampingan	Kondisi Awal Sebelum Pendampingan	Kondisi Akhir Setelah Pendampingan
1.	Workshop pengembangan kerjasama dengan dunia industry dalam penyelarasan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 2022, SMKN 1 Gunungsari telah melakukan penyelarasan kurikulum dengan dunia industry untuk semua kompetensi keahlian yang ada di SMKN 1 Gunungsari. - Skema yang dilakukan adalah dengan melakukan workshop dengan menghadirkan mitra dunia industry untuk bersama mereview dan memberi masukan terhadap kebutuhan skill dari dunia Industri terhadap lulusan. - Pada tahun ini, SMKN 1 Gunungsari melaksanakan workshop dengan mengundang dunia industry untuk bersama mereview dam memberi masukan serta saran pada kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan-workshop-penyelarasan kurikulum pada tahun ini juga mengundang mitra dunia industri serta menghadirkan tim pendamping dari perguruan tinggi pendamping. Tim pendamping memberikan arahan dan penekanan pada output serta outcome yang harus dihasilkan pada workshop ini. - Workshop disini membuka peluang penting bagi SMKN 1 Gunungsari untuk dapat mempererat komunikasi kepada mitra dunia industry tidak hanya terkait dengan penyelarasan kurikulum, namun juga skema kerjasama yang lain seperti penyusunan bahan ajar, kesediaan mitra untuk menjadi lokasi magang guru dan siswa, hingga dapat juga terbentuk kesepakatan dalam penyusunan panduan sarana prasarana yang ada di sekolah bersama dengan dunia industry. - Kegiatan workshop dilaksanakan tiga hari yaitu pada tanggal 12, 14, dan 16 Oktober 2023. Kegiatan pada tanggal 12 Oktober diisi dengan rangkaian

No	Kegiatan Pendampingan	Kondisi Awal Pendampingan	Sebelum	Kondisi Akhir Pendampingan	Setelah
		yang saat ini terlaksana.		<p>pembukaan hingga sesi diskusi antara SMKN 1 Gunungsari dan DUDI didampingi oleh Universitas Muhammadiyah Mataram terkait instrument penyelarasan kurikulum. Kegiatan pada tanggal 14 Oktober 2023 diisi dengan kegiatan penyelarasan kurikulum pada masing-masing program atau jurusan. Pada proses ini, DUDI menyampaikan kebutuhan industri untuk kemudian diselaraskan dengan kurikulum SMK yang telah ada. Kegiatan pada tanggal 16 Oktober 2023 diisi dengan kegiatan pemaparan hasil penyelarasan dan ditutup dengan penandatanganan hasil penyelarasan kurikulum bersama DUDI.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adapun hasil luaran (output) yang diperoleh pada kegiatan ini adalah Realisasi Kerja Sama Sinkronisasi Kurikulum dan Perjanjian Kerja Sama Penyusunan Bahan Ajar serta kesediaan mitra untuk menjadi tempat pkl siswa. 	
2.	<p>Pengisian dan memanfaatkan hasil penelusuran lulusan (Tracer study) dalam memperkuat penatakelolaan SMK PK melalui penguatan Bursa Kerja Khusus (BKK) serta pelaksanaan survei kepuasan industri terhadap lulusan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - SMKN 1 Gunungsari telah melaksanakan kegiatan Job Fair pada tanggal 30 Oktober sampai tanggal 4 November 2023. - SMKN 1 Gunungsari dalam pelaksanaan Job Fair telah melakukan Upaya untuk peningkatan tracer study dan sekaligus survey kepuasan lulusan pada dunia industry yang ikut berperan dalam kegiatan tersebut. - Pada kegiatan job fair tersebut, terdapat 2 siswa kelas X1 DPIB SMKN 1 Gunungsari yang langsung diajak melaksanakan Magang di CV. Adi Widya Konsultan setelah melewati proses wawancara dengan owner Perusahaan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Job Fair merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang peningkatan keterisian data tracer study sekaligus dilakukan survey kepuasan industry terhadap lulusan yang terserap - Pada tahun ini, keterisian tracer study di SMKN 1 Gunungsari pada tiap kompetensi keahlian ditingkatkan dengan melakukan berbagai cara. Salah satu cara yang disarankan oleh Tim Pendamping adalah menambah personil dalam pengumpulan data. - Cara lain yang dilakukan adalah dengan cara wali kelas yang terus aktif melakukan tracer study melalui aplikasi whatsapp group serta pengumpulan data informasi yang dikumpulkan ketika job fair. - Hingga tanggal 31 Oktober 2023, SMKN 1 Gunungsari baru terisi 18,1%. Persentase keterisian tracer study di SMKN 1 Gunungsari masih tergolong rendah. Kendala yang ditemui adalah minat siswa yang tergolong rendah dalam melakukan pengisian data tracer study dan dinamisasi perpindahan tempat 		

No	Kegiatan Pendampingan	Kondisi Awal Sebelum Pendampingan	Kondisi Akhir Setelah Pendampingan
		<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa dunia industry yang telah bekerja sama dengan SMKN 1 Gunungsari secara berkelanjutan merekrut siswa yang telah magang di Perusahaan industry untuk melanjutkan bekerja sebagai pegawai, salah satunya di CV. Adi Widya Konsultan. - Adapun tingkat keterisian tracer study di SMKN 1 Gunungsari pada tahun 2022 masih tergolong rendah sehingga diharapkan pada tahun ini ada Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan persentase keterisian tracer study. - Persentase keterisian data tracer study di SMKN 1 Gunungsari sebelum adanya pendampingan adalah 12%. 	<p>tinggal siswa sesudah lulus.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal ini masih sangat perlu untuk ditingkatkan lagi, maka dari itu pengisian tracer study pada periode selanjutnya, Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan aktif mendata siswa semenjak sebelum kelulusan. - Terkait dengan survey kepuasan lulusan, disarankan untuk SMKN 1 Gunungsari kedepannya untuk dapat melakukan survey kepuasan lulusan melalui google form dengan penilaian skala liqueur. Google form tersebut kemudian disebar kepada para dunia industry. Agar lebih efektif, survey kepuasan dapat dilakukan pada saat kegiatan yang mengumpulkan semua DUDI.
3.	Penyusunan panduan penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana (sarpras) SMK PK bersama industri/UMK M	<ul style="list-style-type: none"> - SMKN 1 Gunungsari mendapatkan hibah SMK PK skema regular lanjutan pada tahun ke 2. Pada tahun pertama, SMKN 1 Gunungsari mendapatkan hibah SMK PK berupa peningkatan kapasitas SDM dan pengadaan fisik berupa pengadaan sarana dan prasarana. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang belum memiliki panduan sarana dan prasarana. - Adapun laboratorium yang dimiliki di SMKN 1 Gunungsari untuk kompetensi keahlian DPIB adalah laboratorium dengan luas bangunan total 	<ul style="list-style-type: none"> - SMKN 1 Gunungsari telah memiliki sarana prasarana penunjang pembelajaran yang cukup lengkap. - Kompetensi keahlian yang menjadi Program Keunggulan pada tahun ini, yaitu DPIB juga menjadi salah satu kompetensi keahlian dengan sarana prasaran lengkap dan telah sesuai standar. - Sarana prasarana tersebut tentunya sangat perlu untuk dilakukan pemeliharaan dan perawatan sesuai prosedur agar mencapai waktu pakai yang sesuai desain atau bahkan lebih. - Adapun dokumen yang diperlukan yaitu Panduan Penggunaan dan Perawatan Sarana Prasarana, Kartu Kontrol, hingga Jadwal Penggunaan Alat. - Dokumen-dokumen tersebut telah dimiliki oleh SMKN 1 Gunungsari dan sedang dalam proses untuk dilakukan penandatanganan oleh

No	Kegiatan Pendampingan	Kondisi Awal Pendampingan	Sebelum	Kondisi Akhir Pendampingan	Setelah
		30x8 m2. ruangan dikhususkan untuk ruangan komputer adalah 18x8 m2. Pada bangunan tersebut terdapat 30 PC Komputer, dimana setiap siswa DPIB pada satu rombel dapat mengoperasikan 1 PC.	Adapun yang untuk komputer pada PC dimana dapat mengoperasikan 1 PC.	dunia industry yang telah menjadi mitra di SMKN 1 Gunungsari.	
		- Alat lainnya yang beroperasi di SMKN 1 Gunungsari adalah alat laser cutting yang telah difungsikan sebagai penghasil maket bangunan. SMKN 1 Gunungsari belum memiliki dokumen panduan penggunaan dan perawatan sarana prasarana secara lengkap untuk keseluruhan sarpras, kartu kontrol peralatan, jadwal penggunaan dan perawatan.			
4.	Pengembangan kerjasama dengan dunia industry dalam penyerapan lulusan	- Pada saat tahun 2022 sampai pada saat sebelum pendampingan tahun 2023, terdapat beberapa jejaring industri yang sudah terbangun dengan SMKN 1 Gunungsari melalui nota kesepakatan ada 6 (Enam) IDUKA diantaranya adalah CV. Adi Widya Konsultan, CV. Cipta Mitra Sasana, PT. Ekadana Consultant, PT. Indra Agung, PT. Lombok Mulya Jaya Lekon dan yang terakhir adalah PT Maspion Indonesia.		- Mitra dunia industry pada saat job fair, yaitu PT. Metro Bangun Sejahtera yang menerima 3 Siswa SMKN 1 Gunungsari untuk bekerja akan dibuatkan MoA terkait dengan komitmen dalam menerima lulusan SMKN 1 Gunungsari untuk dapat bekerja di Perusahaan tersebut	
		- Mitra-mitra SMKN 1 Gunungsari tersebut telah memiliki MoU yang tertuang kesepakatan Prakerin Siswa, Magang Guru		- Saat ini SMKN 1 Gunungsari sedang melakukan penajakan dengan IDUKA baru yaitu CV. Putera Fajar yang cukup terkenal sebagai disain Interior.	
				- Dunia industry tersebut telah menghasilkan banyak karya pada event-event besar, salah satunya adalah jasa desain yang digunakan pada kegiatan MotoGP Mandalika Lombok.	
				- Kedua belah pihak akan melakukan penandatanganan kesepakatan terkait magang guru dan penyerapan lulusan.	
				- Jalinan Kerjasama antara SMKN 1 Gunungsari kedepannya akan terus dilaksanakan mengingat potensi	

No	Kegiatan Pendampingan	Kondisi Awal	Sebelum Pendampingan	Kondisi Akhir	Setelah Pendampingan
			<p>dan Prioritas Penyerapan Lulusan. MoU yang sudah habis masa kesepakatannya telah diperbaharui kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat kegiatan job fair, CV. Adi Widya sudah menerima 2 orang siswa SMKN 1 Gunungsari untuk melaksanakan magang dan pada kegiatan Job Fair tersebut, terdapat 1 mitra dunia industri yang belum memiliki MOU yaitu PT. Metro Bangun Sejahtera menerima 3 Siswa SMKN 1 Gunungsari untuk bekerja. 		<p>siswa-siswi DPIB yang dimiliki oleh SMKN 1 Gunungsari yang telah dibekali dengan kurikulum yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan dunia industry</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dunia industry yang diajak untuk bermitra akan ditambah salah satunya terkait dengan komitmen dunia industry dalam menyerap lulusan SMKN 1 Gunungsari
5.	Pengembangan kerjasama dengan dunia industry terkait dengan magang guru		<ul style="list-style-type: none"> - Magang guru direncanakan untuk dilakukan di Surabaya dengan memberangkatkan 1 orang guru DPIB untuk belajar. - Namun setelah melakukan pertimbangan waktu dan kondisi, diputuskan untuk melaksanakan magang di seputaran Mataram dan Lombok Barat. - Sehingga untuk optimalisasi anggaran dana yang ada, maka akan ada 2 guru yang dapat melaksanakan magang di dunia industry. - Magang guru diharapkan dapat dilaksanakan mulai awal bulan November 2023. 		<ul style="list-style-type: none"> - Rencana pengalihan lokasi magang guru ke daerah kabupaten Lombok barat dan kota mataram memiliki benefit dimana aka nada dua guru yang dapat melakukan magang sehingga pada saat guru-guru tersebut melaksanakan magang hingga menerapkan ilmu pada lokasi magangnya dapat saling melengkapi dalam penyampaian ilmi dan informasi. - Tim pendamping telah coba untuk menjalin komunikasi dengan dunia industry, yaitu CV. Putera Fajar agar bersedia bermitra dengan SMKN 1 Gunungsari dalam pelaksanaan magang guru. - CV. Putera Fajar juga telah menyatakan kesediannya untuk bersama SMKN 1 Gunungsari dalam penyusunan panduan sarana dan prasarana di SMKN 1 Gunungsari khususnya untuk alat laser cutting. - Magang guru telah terlaksana mulai tanggal 1 November 2023 dan jumlah guru yang diterima untuk magang adalah 2 orang guru.
6.	Pelaksanaan dan Pengawasan pembelajaran berbasis Proyek Riil/ Tefa		<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum Pendampingan SMKN 1 Gunungsari sudah melakukan TEFA dan hasil TEFA di pemerkan pada Jobfair yang di laksanakan pada bulan Oktober yng lalu. 		<ul style="list-style-type: none"> - Saat Pendampingan Tim Pendamping dari Universitas Muhammadiyah Mataram mengusulkan untuk memperluas TEFA tidak hanya bergerak dalam bentuk produk juga bergerak dalam bidang Jasa seperti Jasa Pengukuran dan jasa Disain

No	Kegiatan Pendampingan	Kondisi Awal Sebelum Pendampingan	Kondisi Akhir Setelah Pendampingan
		<ul style="list-style-type: none"> - Hasil tefa yang di pameran untuk jurusan Design Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) antara lain hasil produksi dari mesin Laser Cuting seperti: Name Tag, Papan Nama, Plakat akrilik dan Miniatur disain rumah sederhana dari bahan akrilik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan dimana semua prasarana dan sarana sekolah sudah mendukung. Di tambah lagi SMKN 1 Gunungsari mendapat tawaran dari PT. Mitra Cipta Sasana (MCS) Consultan untuk melakukan kerjasama dalam hal jasa disain dan Pengukuran suatu projec. Namun SMKN 1 Gunungsari belum tersedianya Guru yang menguasai Aplikasi Pengukuran CIVIL 3D sebagai Syarat dr PT. MCSC. - Sebagai tindak lanjut SMKN 1 Gunungsari dan Tim Pendamping dari UMMat akan melakukan FGD dan Mendatangkan DUDI yang bergerak dalam bidang Pengukuran dan bisa Menjalankan Aplikasi CIVIL 3D. - Sehingga nantinya transfer Ilmu dan pengalaman DUDI ke Guru SMKN 1 Gunungsari dapat terjalin melalui MOU atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan berkelanjutan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
7.	Penyusunan Bahan Ajar Bersama Dunia Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Dari hasil Upskiling dan Reskiling yang pernah dilakukan SMKN 1 Gunungsari Tefa yang ingin dikembangkan selain berbentuk produk adalah Tefa yang bergerak dalam bidang Jasa Disain dan pengukuran. - Pada saat Melakukan Guru Tamu Pernah dilakukan praktek pengukuran dengan CV. Adiwidya dengan sample lahan sekolah namun itupun hanya sebatas praktek pengukuran belum sampai tahap analisis dan control data serta belum dilakukan sebaran data pengukuran. - Sebaran data biasanya menggunakan Aplikasi Civil 3D yang dimana di peruntukkan untuk jasa-jasa pengukuran karena lebih akurat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada SMKN 1 Gunungsari mendapat penawaran menarik dari salah satu DUDI untuk bekerja sama dalam sebuah projek yang di mana SMKN 1 Gunungsari sebagai penyedia jasa disain dan Pengukuran. Namun persyaratan yang ditawarkan adalah SMKN 1 Gunungsari harus mampu melakukan pengukuran dan pengolahan data menggunakan Civil 3D. - Persyaratan tersebut dirasa belum dapat dipenuhi oleh SMKN 1 Gunungsari dikarenakan belum adanya Guru yang mampu mengaplikasikan Civil 3D sehingga SMKN 1 Gunungsari berharap dapat melakukan kerjasama dengan DUDI yang dapat mengaplikasikan Civil 3D. - Pendampingan yang dilakukan adalah pelaksanaan FGD bersama DuDi, endamping dan Guru Produktif SMKN 1 Gunungsari. - Saat Pendampingan dari Universitas Muhammadiyah Mataram berdasarkan hasil kesepakatan sebelumnya Tim Pendamping membawakan DUDI yang mampu

No	Kegiatan Pendampingan	Kondisi Awal Pendampingan	Sebelum	Kondisi Akhir Pendampingan	Setelah
		dibandingkan lain.	yang	mengaplikasikan Civil 3D serta melakukan FGD terkait penggunaan Aplikasi Civil 3D yaitu CV. Rekayasa Design Indonesia (RESINDO).	
				- Setelah dilakukan FGD selanjutnya melakukan penandatanganan kerjasama yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) antara SMKN 1 Gunungsari dan CV. RESINDO.	
				- Isi Perjanjian kerjasama yakni terkait Pengembangan Kurikulum, Guru Tamu Bidang CIVIL 3D, pengembangan bahan Ajar dan lain sebagainya.	
8.	FGD Bersama Dunia Industri dalam penyusunan Bahan Ajar KK DPIB	- Sebelum Pendampingan SMKN 1 Gunungsari sudah melakukan Up Skiling dengan BOE malang dan Guru Magang di Beberapa DuDi yang sudah melakukan MOU.		- Kegiatan dimulai dengan penyampaian tujuan pendampingan kemudian dilanjutkan dengan presentasi guru tamu.	
		- Hasil dari Upskiling dan Magang Guru Produktif SMKN 1 Gunungsari lebih mendalami terkait Budaya kerja dan Pengaplikasian Gambar 2D dan 3D menggunakan aplikasi Autocad dan Sketcup.		- Guru tamu menyampaikan pengenalan materi Civil 3D dan dilanjutkan dengan praktik pengenalan software Civil 3D yang merupakan salah satu software untuk pengukuran.	
				- Peserta yang hadir adalah para guru pada kompetensi keahlian DPIB yang memperoleh hibah SMK PK.	
				- Kegiatan ditutup dengan penandatanganan PKS antara SMKN 1 Gunungsari dengan CV. RESINDO terkait dengan 4 lingkup pekerjaan.	
9.	Pendampingan Tindak Lanjut dari Up Skillin Manajerial Kepala Sekolah	- Kepala SMKN 1 Gunungsari saat ini baru mulai bertugas di SMKN 1 Gunungsari sejak bulan Juni 2023.		- Kepala sekolah telah mengevaluasi sistem pelaksanaan kurikulum yang telah berlangsung. Pada manajemen sebelumnya, sistem pembelajaran blkc hanya berlaku pada momen-momen tertentu saja. Namun pada tahun ini, sistem pembelajaran diterapkan menjadi sistem block pada keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pada tahun ini.	
		- Pada saat itu Tengah memasuki masa PPDB tahun ajaran baru		- Pada KK TBSM, kepala sekolah memiliki program Servis Kunjung Dimana SMKN 1 Gunungsari Bersama PT. Astra bekerja sama untuk melaksanakan proses tefa dengan menyediakan tenaga dari SMKN 1 Gunungsari dan hal lainnya di support dari mitra.	
		- Pada saat pertama kali bertugas Kepala Sekolah melakukan review dan evaluasi program dan terdapat beberapa temuan seperti terdapat ketimpangan peminat pada beberapa KK, seperti KK TAV peminat nya kurang namun terdapat peminat berlebih di KK DKV maka kepala sekolah		- Pada pelaksanaan PKL, siswa tetap aktif belajar dengan memanfaatkan pembelajaran sistem daring.	



Gambar 4. Pendampingan Penandatanganan MOU Penyelarasan Pembelajaran Berbasis Dunia dengan PT. Mitra Cipta Sasana (MCS) Consultan



Gambar 5. Pendampingan terkait FGD Pengenalan Land Development Civil 3D bersama Industri

Guru tamu menyampaikan pengenalan materi Land Development Civil 3D dan dilanjutkan dengan praktik pengenalan software Civil 3D yang merupakan salah satu software untuk pengukuran. Hal tersebut menunjang produk tefa SMKN 1 Gunungsari berupa jasa pengukuran lapangan menggunakan Theodolite dan Waterpass. Peserta yang hadir adalah para guru pada kompetensi keahlian DPIB yang memperoleh hibah SMK PK.



Gambar 6. Penandatanganan MOU dengan CV. RESINDO



Gambar 7 Melakukan tindak lanjut diklat manajerial Kepala Sekolah

Program pendampingan di SMKN 1 Gunungsari yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Mataram, menunjukkan keberhasilan dalam berbagai aspek yang menjadi fokus utama. Analisis hasil penelitian ini akan membahas secara mendalam dampak dan implikasi dari setiap hasil yang dicapai. Salah satu hasil utama dari program ini adalah penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri. Melalui diskusi kelompok terfokus (FGD) yang melibatkan pihak sekolah dan industri, kurikulum yang diajarkan kini lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja (Artipah et al., 2024); (Putrie et al., 2024). Ini penting karena lulusan SMK yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri akan lebih mudah diserap oleh pasar kerja. Penyesuaian kurikulum ini juga memungkinkan sekolah untuk lebih responsif terhadap perubahan dan tuntutan industri yang dinamis, menjadikan pendidikan vokasi lebih adaptif dan inovatif (Asfahani et al., 2024); (Suryanti et al., 2024).

Peningkatan kualitas dan kuantitas data tracer study merupakan hasil signifikan lainnya dari program ini. Tracer study adalah alat yang sangat penting untuk menilai sejauh mana lulusan SMK berhasil memasuki dunia kerja dan relevansi pekerjaan mereka dengan bidang studi (Amri et al., 2024). Dengan data tracer study yang lebih baik, SMKN 1 Gunungsari dapat melakukan evaluasi yang lebih akurat terhadap program pendidikan yang dijalankan. Data ini memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan kurikulum dan strategi pengajaran, serta membantu dalam membangun jejaring alumni yang kuat untuk mendukung siswa yang baru lulus (Alfiana et al., 2023).

Kerja sama yang lebih erat dengan dunia industri adalah aspek penting yang dicapai melalui program pendampingan ini. Pengembangan kemitraan ini tidak hanya mencakup penyelarasan kurikulum, tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis melalui magang dan pelatihan di perusahaan (Wilyanti et al., 2023); (Nugroho et al., 2023). Kerja sama ini memperkuat hubungan antara pendidikan vokasi dan dunia kerja, memastikan bahwa lulusan SMK memiliki pengalaman dan keterampilan praktis yang diperlukan oleh industri. Selain itu, perusahaan mitra juga dapat berperan dalam proses pengajaran, memberikan wawasan industri langsung yang sangat berharga bagi siswa (Musa et al., 2024).

Kompetensi tenaga kerja lulusan SMKN 1 Gunungsari meningkat secara signifikan sebagai hasil dari program ini. Pelatihan yang diberikan selama program pendampingan tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu (Judijanto et al., 2022). Kompetensi yang holistik ini sangat penting untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan menuntut (Wahyuniar et al., 2024).

Program pendampingan ini menunjukkan hasil yang positif dengan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek. Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri memastikan relevansi pendidikan vokasi dengan pasar kerja. Peningkatan data tracer study memungkinkan evaluasi yang lebih akurat dan perbaikan berkelanjutan dalam kurikulum dan strategi pengajaran. Pengembangan kerja sama yang erat dengan dunia industri memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi siswa dan memperkuat hubungan antara pendidikan dan dunia kerja. Peningkatan kompetensi tenaga kerja lulusan memastikan mereka siap bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan SMK PK oleh Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil UMMAT. dilakukan secara luring dan Pendampingan dilakukan sebanyak 8 kali pendampingan yang

dilakukan oleh Tim Pendamping dan 1 kali kunjungan pelaporan yang dilakukan oleh Tim Manajemen dalam penyempurnaan laporan akhir.

Hasil pendampingan pada SMKN 1 Gunungsari Pusat Keunggulan telah terlaksana 100% dimana kegiatan pendampingan Tim Pendamping memastikan terjalannya kerjasama SMKN 1 Gunungsari dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) berupa PKS/MoU dengan mitra dunia usaha yang sebelumnya telah terjalin maupun dengan mitra dunia usaha yang baru terjalin dari kegiatan pengembangan Kerjasama yang dilakukan berupa Panduan Penggunaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana, Rencana Kerja Teaching Factory, Tracer Study, hingga Survey Kepuasan Pengguna Lulusan. Untuk keberlangsungan pendampingan selanjutnya SMKN 1 Gunungsari Pusat Keunggulan harus berlanjut ke Skema Peadanan dimana adanya investasi dari Mitra DUDI baik berupa tenaga ahli, produk dan Dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Asfahani, A., Sudarwati, N., Warwer, F., & Asrijal, A. (2023). The influence of problem-based learning model on students' learning outcomes. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 6(3).
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Amri, M., Asfahani, A., Kadani, K., Arif, M., & Jamin, F. S. (2024). Community Empowerment In The Fields Of Education Entrepreneurship And The Environment In The Village. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3704–3712.
- Artipah, A., Sain, Z. H., & Asfahani, A. (2024). Early Childhood Education Reform in Pakistan: Challenges, Innovations, and Future Prospects. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 4(1), 57–64.
- Asfahani, A., Yuniarti, E., Husnita, L., Pahmi, P., & Jamin, N. S. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Kesehatan Mental Melalui Edukasi Pendidikan Sosial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3633–3639.
- Damayanti, E., Djollong, A. F., Asfahani, A., & Yadav, U. S. (2024). Dynamics of Early Childhood Education in Taiwan: A Comparative Study of Traditional and Innovative Approaches. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 4(1), 65–75.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2021). *Panduan Implementasi SMK Pusat Keunggulan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fauzi, A. (2020). "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan di Program SMK Pusat Keunggulan". *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 12(4), 275-289.
- Haryanto, D. (2021). "Pengaruh Program SMK Pusat Keunggulan terhadap Kesiapan Kerja Siswa". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 56-68.
- Haslinah, A., Tahir, U., Al Imran, H., Asfahani, A., & Larisu, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Lingkungan Hijau Bebas Polusi Di Kota Makassar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8906–8912.
- Judijanto, L., Asfahani, A., & Krisnawati, N. (2022). The Future of Leadership: Integrating AI Technology in Management Practices. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 1(2), 99–106.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Program SMK Pusat Keunggulan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Tahunan Program SMK Pusat Keunggulan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Latif, R., & Sari, N. (2021). "Evaluasi Program SMK Pusat Keunggulan dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja Siswa". *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 121-134.
- Musa, M., Rahman, R., & Asfahani, A. (2024). Strengthenation Of The Role Of The Family In Building The Basis Of Children's Moral Education; An Empowered Family Approach. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4108–4115.
- Nugroho, A. P., Asfahani, A., Sugiarto, F., Sufyati, H. S., & Setiono, A. (2023). Community Assistance in Utilizing Sharia-Based Digital Banking. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 519–530.
- Purnomo, H. (2020). "Kolaborasi Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(3), 177-190.

- Putrie, R. A., Asfahani, A., Harati, R., & Dewi, R. A. P. K. (2024). Community Assistance In Communication Skills Development Training Programs. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4848–4856.
- Supriyadi, T., & Setyawan, A. (2021). "Strategi Pengembangan Kompetensi Lulusan Melalui Program SMK Pusat Keunggulan". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 89-102.
- Suryanti, S., Rofiah, C., Asfahani, A., Cindy, A. H., & Palayukan, H. (2024). Optimization Community Progress Through Empowerment In The Field Of Sustainable Education. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3640–3646.
- Wahyuni, F., Asfahani, A., & Krisnawati, N. (2021). Menjadi Orang Tua Kreatif bagi Anak Usia Dini di Masa New Normal. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(1), 1–11.
- Wahyuniar, W., Asfahani, A., Suyuti, S., & Sitopu, J. W. (2024). Community Engagement In Education: Fostering Sustainable Impact Through Outreach Initiatives. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4116–4124.
- Wibowo, A. (2022). "Peran Program SMK Pusat Keunggulan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Vokasi di Indonesia". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi*, 2(1), 33-45.
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Asfahani, A., & Priyanto, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 55–64.
- Yusuf, M., & Putri, R. (2021). "Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(2), 203-215.